

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT PERTAMINA (PERSERO)

**A. AMIRUL FATTAH
(A021201078)**



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT PERTAMINA (PERSERO)

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

A. AMIRUL FATTAH

A021201078



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

2024

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT PERTAMINA (PERSERO)

disusun dan diajukan oleh

A. AMIRUL FATTAH

A021201078

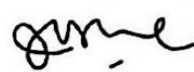
telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan
Makassar, 24 Januari 2024

Pembimbing Utama,



Prof. Dr. H. Muhammad Ali, S.E., M.S
NIP 196103241987021001

Pembimbing Pendamping,



Prof. Dr. H. Jusni, S.E., M. Si.
NIP 196101051990021002

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswari, S.E., MBA., M.Phil.
NIP. 197705102006041003

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT PERTAMINA (PERSERO)

disusun dan diajukan oleh


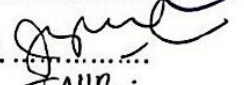


A. AMIRUL FATTAH

A021201078

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi pada tanggal **21 Februari 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Muhammad Ali , S.E., M.S	Ketua	1. 
2.	Prof. Dr. H. Jusni, S.E., M. Si.	Sekretaris	2. 
3.	Dr. Fahrina Mustafa, SE., M.Si.	Anggota	3. 
4.	Dr. Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil.	Anggota	4. 

Ketua Departemen Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Hasanuddin



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : A. Amirul Fattah

NIM : A021201078

Departemen/Program Studi : Manajemen

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

*ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY
RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON
EQUITY PADA PT PERTAMINA (PERSERO)*

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikuti dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 24 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



A. AMIRUL FATTAH

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini juga tidak lepas dari doa dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih dan hormat yang setinggi-tingginya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa ALLAH Subhana Wa taala
2. Kedua orang tua saya, yang telah memberikan penulis segala hal yang dibutuhkan dan diinginkan dengan penuh cinta dan kasih sayang, yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis, dan yang dengan sabar mengajari penulis sejak kecil hingga sekarang.
3. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, SE., M.Si., CIPM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
4. Bapak Dr. Andi Aswan, S.E.,MBA.,M.Phil selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Hasanuddin.
5. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ali , S.E., M.S dan Bapak Prof. Dr. H. Jusni, S.E., M. Si. selaku dosen pembimbing 1 dan 2 atas bimbingan serta berbagai arahan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.
6. Bapak Dr.Andi Aswan, S.E., MBA.,M.Phil., Ibu Dr. Fahrina Mustafa, SE., M.Si. Dan Bapak Drs. Armayah, M.Si selaku dosen penguji 1 dan 2 dalam seminar proposal dan seminar hasil atas berbagai saran dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.

7. Bapak Prof. Dr. Abdul Razak Munir, SE, M.Si, M.Mktg. selaku dosen pembimbing akademik serta seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis
8. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah dengan sabar memfasilitasi dan membantu penulis dalam hal administrasi mulai dari penulis menjadi mahasiswa baru tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 ini.
9. Seluruh anggota Ab20lut Manajemen FEB UH yang telah kebersamai dalam proses hari - hari perkuliahan dan penyusunan skripsi, terima kasih karena telah memberi semangat serta bantuan secara moril kepada penulis.
10. Teman” pengurus Hipmi PT Unhas terima kasih atas semuanya. Pengusaha Pejuang, Pejuang Pengusaha.
11. Kakak” Alerta 19 yang telah membantu penulis dalam kegiatan akademik terutama penyusunan laporan skripsi, terima kasih kak atas masukan dan sarannya sehingga penulis mendapatkan bimbingan dalam penyusunan.
12. Terima kasih juga tentunya tak terlupakan untuk pekerja dan mitra kerja Pt. Pertamina Patra niaga MOR VII Makassar yang telah membantu proses pengumpulan data serta saran dan masukan kepada penulis dalam melakukan penyusunan laporan skripsi.
13. Dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik bantuan moril maupun materiil yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga dilain waktu kita dapat dipertemukan kembali.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT PERTAMINA (PERSERO)

A. Amirul Fattah

Muhammad Ali

Jusni

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current ratio*, *Debt to equity ratio* dan *Debt to asset ratio* terhadap *Return on equity* pada PT Pertamina (Persero) periode 2005-2022. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website resmi Pertamina. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Variabel *Current ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on equity*. Variabel *Debt to equity* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return on equity*. Variabel *Debt To Asset* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan. Secara simultan, *Current ratio*, *Debt to equity ratio* dan *Debt to asset ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on equity*. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis tentang faktor-faktor yang memengaruhi *Return on equity* perusahaan. Penelitian ini juga memberikan panduan strategis bagi manajemen Pertamina dalam mengambil Keputusan.

Kata kunci: *Current ratio*, *Debt to equity ratio*, *Debt to asset ratio*, *Return on equity*, PT Pertamina (Persero)

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPACT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, AND DEBT TO ASSET RATIO ON RETURN ON EQUITY IN PT PERTAMINA (PERSERO)

A. Amirul Fattah

Muhammad Ali

Jusni

This research aims to determine the influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Debt to Asset Ratio on Return on Equity in PT Pertamina (Persero) for the period 2005-2022. This research method employs a quantitative approach with secondary data obtained from the official Pertamina website in the form of the company's financial reports. The data analysis technique used is multiple linear regression with classical assumption tests and hypothesis testing. The research results indicate that: The Current Ratio variable partially has a significant negative influence on Return on Equity. The Debt to Equity variable partially has a non-significant positive influence on Return on Equity. The Debt to Asset variable partially has a non-significant negative influence. Simultaneously, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Debt to Asset Ratio do not have a positive and significant influence on Return on Equity. This research contributes theoretically and practically to the factors influencing the company's Return on Equity. It also provides strategic guidance for Pertamina's management in decision-making.

Keywords: *Current ratio, Debt to equity ratio, Debt to asset ratio, Return on equity, PT Pertamina (Persero)*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2. Manfaat Praktis.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep.....	8
2.1.1 <i>Return on equity</i> (ROE).....	8
2.1.2 <i>Current ratio</i> (CR).....	9
2.1.3 <i>Debt to equity ratio</i> (DER).....	14
2.1.4 <i>Debt to asset ratio</i> (DAR).....	17
2.2 Tinjauan Empirik.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
2.4 Hipotesis	24
2.4.1 Pengaruh <i>Current ratio</i> terhadap <i>Return on equity</i> Perusahaan	24

2.4.2 Pengaruh <i>Debt to equity ratio</i> terhadap <i>Return on equity</i> Perusahaan....	25
2.4.3 Pengaruh <i>Debt to asset ratio</i> terhadap <i>Return on equity</i> Perusahaan	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Rancangan Penelitian.....	27
3.2. Lokasi dan Waktu	27
3.3. Populasi dan Sampel	28
3.3.1. Populasi	28
3.3.2. Sampel.....	28
3.4 Jenis dan Sumber Data	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
3.6.1 <i>Current ratio</i> (X1).....	30
3.6.2 <i>Debt to equity ratio</i> (X2)	31
3.6.3 <i>Debt to asset ratio</i>	31
3.6.4 <i>Return on equity</i> (Y).....	32
3.7 Analisis Data.....	32
3.7.1 Analisis Deskriptif	33
3.7.2. Uji Asumsi Klasik.....	33
3.7.3 Uji Regresi Linear Berganda	36
3.7.4. Pengujian Hipotesis	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Profil Perusahaan	40
4.2 Hasil.....	43
BAB V PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 saran.....	57
5.3 Keterbatasan Penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Standar Rasio Likuiditas.....	9
Tabel 2. 2 Standar Rasio Likuiditas.....	14
Tabel 2. 3 Tabel Standar Solvabilitas	17
Tabel 2. 4 Tinjauan Empirik	18
Tabel 3. 1 Ketentuan Uji Durbin-Watson	35
Tabel 4. 1 Hasil Uji Deskriptif	43
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji Paired Sample t-Test	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji F	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Determinasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4. 1 Struktur Perusahaan PT. Pertamina Persero	42
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Data	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era bisnis yang penuh dengan kompleksitas dan persaingan yang tinggi, perusahaan harus mampu menjaga *Return on equity* mereka agar tetap sehat dan berkelanjutan. *ROE* yang baik adalah indikator utama keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan finansialnya. Salah satu ukuran yang paling sering digunakan dalam menganalisis Kinerja perusahaan adalah *Return on equity* (ROE), yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang sahamnya.

Setiap organisasi yang ingin memperbaiki dan mempertahankan kinerja bisnisnya perlu menetapkan tujuan, termasuk pencapaian yang efisien dan efektif. Abidin, dalam karya Handayani (2019), menyatakan bahwa peningkatan laba perusahaan akan terjadi jika ROE baik, sebaliknya jika ROE buruk, risiko penurunan laba juga akan meningkat. Ada berbagai cara untuk meningkatkan performa perusahaan, salah satunya adalah dengan meningkatkan kinerja finansial bisnis.

Weston, J. F menjelaskan Ada beberapa jenis rasio keuangan yang dijelaskan, termasuk Rasio Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Pertumbuhan, dan Valuasi, yang semuanya merupakan contoh dari rasio likuiditas. Jika kinerja perusahaan baik, maka pertumbuhan laba perusahaan akan meningkat, tetapi jika kinerjanya buruk,

pertumbuhan laba perusahaan akan menurun. Profitabilitas perusahaan digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kondisi perusahaan, dan peran profitabilitas sangat penting dalam proses evaluasi tersebut. Dalam Riyanto (2016) menyatakan Profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Ini diukur dengan membandingkan laba yang dihasilkan dengan aset atau modal yang digunakan. Perusahaan bertanggung jawab untuk memaksimalkan penggunaan modal yang diserahkan oleh investor. Salah satu indikator yang mencerminkan tingkat pengembalian atas ekuitas atau modal adalah *Return on equity* (ROE). Semakin besar ROE, semakin besar pengembalian modal yang diberikan perusahaan kepada investor. Hal ini akan berdampak pada daya tarik perusahaan dalam menarik investor baru. Ketika ROE perusahaan rendah, ini menunjukkan laba yang terbatas. Kondisi ini dapat berdampak negatif pada perusahaan, karena dapat mengakibatkan pembagian dividen yang kecil, sehingga menurunkan minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut (Almira & Wiagustini, 2020). Beberapa faktor, termasuk *Current ratio* (CR) dan *Debt to equity ratio* (DER), dapat mempengaruhi penurunan *Return on equity* (ROE). Perusahaan yang dapat mengelola hutangnya, khususnya hutang jangka pendek, menjadi menarik bagi investor untuk berinvestasi. Oleh karena itu, *Current ratio* (CR) penting untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar untuk membayar hutang lancar. Dengan *Current ratio* (CR), perusahaan diharapkan dapat membuat keputusan tentang jumlah aktiva lancar yang tersedia untuk membayar hutang jangka pendeknya. Jika perusahaan memiliki aktiva lancar yang terlalu banyak, investor mungkin akan meragukan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan menggunakan aktiva lancarnya secara efisien. Hal ini dapat

menimbulkan kekhawatiran bahwa perusahaan tidak dapat mengalokasikan sumber daya secara optimal atau tidak dapat menggunakan aktiva lancar secara produktif (Nurmasari, 2019). Perusahaan dapat kehilangan kepercayaan investor dan mengalami kesulitan dalam menarik investor baru jika tingkat pengembalian modal (ROE) menurun. Jika perusahaan memiliki aktiva lancar yang terlalu sedikit, perusahaan akan menghadapi tantangan dalam melunasi hutang jangka pendeknya, yang dapat berdampak pada penurunan pendapatan atau profitabilitas (ROE).

Untuk mencapai ROE yang optimal, perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, *Current ratio* (CR), *Debt to equity ratio* (DER), dan *Debt to asset ratio* (DAR) adalah tiga indikator utama yang berperan penting. Variabel lain seperti struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas juga harus diperhatikan.

Current ratio digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Sementara itu, DER digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk mendanai operasinya dibandingkan dengan ekuitasnya. Sedangkan DAR digunakan untuk menilai seberapa besar proporsi total aset perusahaan yang didanai oleh utang. Dengan memantau dan mengelola faktor-faktor ini secara bijaksana, perusahaan dapat meningkatkan peluang untuk mencapai ROE yang optimal dan menjaga kesehatan keuangan serta daya saingnya di pasar. Evaluasi hubungan antara rasio-rasio keuangan tersebut dan ROE juga penting.

Penelitian ini dapat membantu memahami sejauh mana faktor-faktor tersebut memainkan peran dalam mencapai tingkat pengembalian ekuitas yang optimal untuk PT Pertamina (Persero) dalam periode waktu yang diteliti.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan dan menganalisis dampak *Current ratio*, *Debt to equity ratio*, dan *Debt to asset ratio* terhadap *Return on equity* pada PT Pertamina (Persero) selama periode 2005 hingga 2022. Analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana ketiga indikator ini berkontribusi terhadap ROE perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan strategis kepada manajemen PT Pertamina (Persero) dalam mengambil keputusan terkait likuiditas, struktur modal, dan alokasi aset untuk mencapai *Return on equity* yang optimal.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki relevansi yang kuat dalam konteks industri energi yang dinamis dan berubah dengan cepat, di mana PT Pertamina (Persero) memiliki peran penting dalam mendukung kebutuhan energi nasional dan pertumbuhan ekonomi. Memahami faktor-faktor yang memengaruhi *Return on equity* perusahaan ini akan membantu dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan yang terus berkembang dalam industri ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah *Current ratio* Berpengaruh terhadap *Return on equity* (ROE) pada PT. Pertamina(Persero)?
2. Apakah *Debt to equity ratio* Berpengaruh terhadap *Return on equity* (ROE) pada PT. Pertamina(Persero)?

3. Apakah Debt To Asset berpengaruh terhadap *Return on equity* (ROE) pada PT. Pertamina (Persero)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sehubungan dengan permasalahan yang ada adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current ratio* terhadap terhadap *Return on equity* (ROE) pada PT. Pertamina (Persero)?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap terhadap *Return on equity* (ROE) pada PT. Pertamina(Persero)?
3. Untuk mengetahui pengaruh Debt To Asset terhadap terhadap *Return on equity* (ROE) pada PT. Pertamina(Persero)?

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini akan dapat berkontribusi secara teoritis maupun praktis dengan penjelasan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis berupa kontribusi pengetahuan dan informasi mengenai pengaruh *Current ration* (CR), *Debt to equity* Ratio, dan *Debt to asset ratio* Terhadap *Return on equity*. Penelitian ini juga

diharapkan dapat dijadikan perbandingan dan menjadi bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

1.4.2. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dirancang untuk membantu PT Pertamina (Persero) dalam memahami pengaruh *Current ratio*, *Debt to equity ratio*, dan *Debt to asset ratio* terhadap *Return on equity* mereka. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor ini, perusahaan dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan *Return on equity* mereka.

2) Bagi Peneliti

Menambah dan memperkaya pengetahuan dan wawasan yang dimiliki oleh peneliti dalam lingkup bidang yang diteliti.

3) Bagi Akademisi/Pembaca

Penelitian ini akan berkontribusi pada pengetahuan akademis di bidang keuangan dan manajemen. Hasil penelitian dapat menjadi referensi untuk penelitian lanjutan atau studi komparatif tentang faktor-faktor yang memengaruhi *Return on equity* perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Hasil dari penelitian ini akan dilaporkan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab yang berisikan uraian terkait latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab yang berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur review yang berhubungan dengan penelitian. Selain itu juga terdapat tinjauan empirik, kerangka pikir, dan hipotesis yang disusun.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab yang berisikan rancangan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab yang berisikan gambaran umum tentang objek penelitian, analisis regresi berganda, uji instrumen penelitian, uji hipotesis dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab yang berisikan hasil kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya serta saran yang diberikan oleh peneliti terkait dengan hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

2.1.1 *Return on equity* (ROE)

Menurut Agus S. Irfani, (2020), ROE, atau *Return on equity*, adalah rasio profitabilitas yang penting untuk mengevaluasi tingkat pengembalian yang diterima investor dari investasi mereka dalam suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modalnya.

Untuk menghitung ROE, kita biasanya membagi laba bersih setelah pajak (EAT, Earning After Tax) dengan total ekuitas yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan. Ini memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham atau investor. Semakin tinggi ROE, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya dan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Return on equity (ROE) adalah ukuran atau indikator yang penting dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Artinya, nilai perusahaan akan semakin tinggi seiring dengan peningkatan ROE, dan ini tentu akan menarik investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. ROE mengukur persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan berdasarkan modal yang dimiliki oleh pemilik (ekuitas). Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dengan menggunakan modal saham yang dimilikinya. Oleh karena itu, ROE adalah ukuran

profitabilitas yang dilihat dari perspektif pemegang saham, yang sangat penting dalam menilai kinerja dan daya tarik investasi sebuah perusahaan (Hanafi & Halim, 2016).

Berikut ini adalah tabel standar rasio Likuiditas rata rata:

Tabel 2. 1 Standar Rasio Likuiditas

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	Net Profit Margin	20%
2.	Return On Asset	30%
3.	<i>Return on equity</i>	40%

Sumber : Kasmir (2012:208)

2.1.2 Current ratio (CR)

Current ratio adalah ukuran keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana uang tunai dan aset lancar lainnya yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *CR* menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang dapat segera diubah menjadi uang tunai.

Secara lebih spesifik, *CR* adalah ukuran yang membandingkan aset lancar (seperti uang tunai, piutang, dan persediaan) dengan kewajiban lancar (utang yang harus dibayar dalam satu tahun). Rasio ini memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang dapat dengan cepat diubah menjadi uang tunai atau digunakan untuk melunasi utang.

Jadi, semakin besar *Current ratio*, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya dalam satu tahun tanpa mengalami masalah keuangan yang berarti. Menurut Hantono (2018) *CR* menunjukkan sejauh mana aset lancar dapat melunasi utang jangka pendek. Ketika rasio antara aset lancar dan utang lancar meningkat, maka kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya juga ikut meningkat. Menurut Fahmi (2017) *Current ratio*, atau dikenal juga sebagai rasio lancar (CR), adalah ukuran yang sering digunakan untuk mengevaluasi stabilitas keuangan jangka pendek sebuah perusahaan, yaitu kemampuannya dalam memenuhi kewajiban hutang yang akan jatuh tempo. Berdasarkan pengertian *Current ratio* dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa *CR* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar utang lancar. *CR* adalah metrik yang sering digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kewajiban kepada kreditur jangka pendek yang dapat dipenuhi oleh aset yang diharapkan dapat diubah menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Menurut Kasmir (2014) Berikut adalah tujuan dan keuntungan yang dapat diperoleh dari hasil perhitungan rasio likuiditas:

- a) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi utang yang akan jatuh tempo tepat pada waktunya.
- b) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar jumlah kewajiban yang jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang, dibandingkan dengan total aset lancar yang dimiliki.

- c) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar, tanpa mempertimbangkan persediaan atau piutang.
- d) Untuk melakukan perbandingan antara jumlah persediaan yang dimiliki dengan modal kerja perusahaan.
- e) Untuk menilai seberapa banyak uang tunai yang tersedia untuk melunasi hutang.
- f) Sebagai instrumen untuk merencanakan masa depan, khususnya dalam hal perencanaan uang tunai dan utang.
- g) Untuk mengevaluasi kondisi dan posisi likuiditas perusahaan sepanjang waktu dengan melakukan perbandingan selama beberapa periode.
- h) Untuk mengidentifikasi kelemahan yang dimiliki perusahaan, berdasarkan setiap komponen yang ada dalam aset lancar dan utang lancar.
- i) Berfungsi sebagai alat motivasi bagi manajemen untuk meningkatkan kinerjanya, dengan mempertimbangkan rasio likuiditas saat ini.

Menurut Satar & Istinawati (2018) Rasio likuiditas (CR) memiliki tujuan dan fungsi untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansialnya, membandingkan total aset dengan total utang yang harus dibayar, mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar, menghitung dana yang tersedia untuk pembayaran utang, dan juga untuk memantau kondisi dan posisi likuiditas perusahaan sepanjang waktu dengan membandingkan data dari berbagai periode. Keuntungannya meliputi sebagai alat dalam merencanakan masa depan, untuk

menemukan kelemahan perusahaan dalam setiap komponen aset dan utang lancar, dan juga sebagai pendorong bagi manajemen untuk meningkatkan performa perusahaan.

Menurut Jumingan (2017) faktor–faktor yang mempengaruhi rasio lancar adalah sebagai berikut:

1. Dokumen yang dimiliki dapat dengan cepat dikonversi menjadi uang tunai
2. Bagaimana efisiensi dalam penagihan piutang
3. Bagaimana efektivitas rotasi stok barang
4. Melakukan perbandingan antara aset lancar dan hutang lancar
5. Menyebutkan setiap pos beserta nilai nominalnya dalam rupiah
6. Melakukan penilaian dengan menggunakan rasio industri

Menurut Kariyanto (2017) beberapa faktor yang mempengaruhi Likuiditas adalah :

1. Kas dan bank merujuk pada jumlah uang tunai yang dimiliki perusahaan dan saldo yang tersedia di bank yang dapat segera ditarik.
2. Surat-surat berharga adalah instrumen investasi jangka pendek, seperti saham, yang dibeli bukan sebagai investasi jangka panjang tetapi jangka pendek.
3. Piutang dagang adalah tagihan yang dimiliki perusahaan terhadap pihak lain yang muncul akibat transaksi bisnis yang dilakukan secara kredit.
4. Persediaan barang adalah barang yang ditawarkan oleh perusahaan dalam operasional bisnisnya.
5. Kewajiban yang dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan untuk kegiatan perusahaan di masa mendatang.

Menurut Brigham & Houston (2010) "Faktor - faktor yang mempengaruhi *Current ratio* adalah :

1. Aktiva lancar meliputi :

- a. persediaan
- b. Piutang Usaha
- c. Kas
- d. Sekuritas

2. Kewajiban lancar terdiri dari :

Berikut adalah urutan yang telah diacak:

1. Utang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun
2. AkruaI pajak
3. Utang usaha
4. Wesel tagih jangka pendek

Current ratio merupakan metode yang biasa digunakan di berbagai bidang industri untuk mengevaluasi likuiditas jangka pendek sebuah perusahaan dengan memperhatikan aset dan kewajiban yang dimiliki. *Current ratio* mengukur perbandingan antara total aset lancar perusahaan dengan total kewajiban yang dimiliki. Sesuai dengan penjelasan Kasmir, *Current ratio* dihitung dengan cara membagi total aktiva lancar dengan total utang lancar .

Berikut ini adalah tabel standar rasio Likuiditas rata rata:

Tabel 2. 2 Standar Rasio Likuiditas

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	<i>Current ratio</i>	2 kali
2.	Quick Ratio	1,5
3.	Cash Ratio	50%
4.	Cash Turn Over	10%
5.	Inventory To net Working Capital	12%

Sumber : Kasmir (2012:143)

2.1.3 *Debt to equity ratio* (DER)

Debt to equity ratio atau DER adalah rasio yang mengukur perbandingan antara total hutang dan ekuitas sebuah perusahaan. Hutang dan ekuitas ini digunakan untuk mendanai operasi perusahaan dan idealnya harus dalam keseimbangan yang tepat. DER juga dikenal sebagai rasio leverage atau rasio pengungkit, yang digunakan untuk menilai investasi di perusahaan.

Menurut Shara (2018) "*Debt to equity ratio* adalah indikator yang digunakan untuk menilai hubungan antara total utang dan ekuitas". Rasio ini menggambarkan sejauh mana modal pemilik mampu menutupi utang-utang kepada pihak ketiga. Menurut Bambang (2017), *DER* adalah indikator yang menunjukkan jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dibandingkan dengan pemilik saham atau pemegang saham. Dengan kata lain, DER yang tinggi dapat memberikan dampak negatif pada *Return on equity* karena peningkatan utang menghasilkan beban bunga yang lebih besar, yang pada akhirnya mengurangi laba. Berdasarkan penjelasan *Debt to equity* dari

para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *DER* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sejauh mana aset perusahaan mampu membayar utang perusahaan.

DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai hubungan antara total hutang dan modal atau ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar peran modal yang diinvestasikan sebagai penjamin untuk hutang perusahaan.

Adapun manfaat *Debt to equity ratio* menurut Kasmir (2012) adalah sebagai berikut:

Berikut adalah urutan yang telah diacak:

1. Untuk menilai pengaruh besar hutang perusahaan terhadap manajemen aset.
2. Untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada pihak lain.
3. Untuk menilai berapa kali modal sendiri mencakup dana pinjaman yang akan segera ditagih.
4. Untuk mengevaluasi atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang.
5. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aset, khususnya aset tetap, dengan modal.
6. Untuk mengevaluasi sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang.
7. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tetap (seperti pembayaran cicilan pinjaman termasuk bunga).

Menurut Shara (2018), kegunaan *Debt to equity ratio* adalah perusahaan dapat memahami tentang penggunaan modal sendiri dan hutang serta mengetahui

kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Oleh karena itu, manajer keuangan dapat merumuskan kebijakan yang diperlukan untuk menyeimbangkan modal. Dari Tujuan dan Manfaat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal yang dijadikan sebagai jaminan untuk utang perusahaan.

Menurut Riyanto (2011) ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan, yaitu:

Berikut adalah urutan yang telah diacak:

1. Besarnya modal yang diperlukan
2. Keadaan pasar modal
3. Susunan dari Aktiva
4. Sifat manajemen
5. Tingkat Bunga
6. Stabilitas dari Earning-Earning
7. Kadar Resiko dari Aktiva
8. Besarnya Suatu Perusahaan

Menurut As'ari (2017), terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi struktur modal, termasuk komposisi aset, ukuran perusahaan, pertumbuhan, profitabilitas, kebijakan pajak, manajemen, leverage, likuiditas, efek pajak non-hutang, risiko bisnis, dan faktor-faktor lainnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pengukuran *Debt to equity ratio* yang digunakan adalah menurut Kasmir, yaitu total utang dibagi dengan total ekuitas.

Berikut ini adalah tabel standar rasio Likuiditas rata rata:

Tabel 2. 3 Tabel Standar Solvabilitas

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	<i>Debt to asset ratio</i>	35%
2.	<i>Debt to equity ratio</i>	90%
3.	Long Term <i>Debt to equity ratio</i> (LTDtER)	10 kali
4.	Times Interest Earned	10 kali
5.	Fixed Charge Coverage	10 kali

Sumber : Kasmir (2012 : 164)

2.1.4 *Debt to asset ratio* (DAR)

Debt to Total Asset Ratio (DAR) adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aset suatu perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa besar bagian dari aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, atau sejauh mana utang perusahaan berpengaruh terhadap manajemen aset. Menurut Hery & Si (2016), *DAR* digunakan untuk membandingkan total utang dengan total aset perusahaan. Tujuan dari *DAR* adalah untuk mengevaluasi posisi kewajiban perusahaan terhadap pihak lain, mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tetap seperti pembayaran cicilan pinjaman termasuk bunga, serta menilai keseimbangan antara nilai aset tetap dan modal.

Menurut Reeve (2012), utang usaha muncul dari pembelian barang atau jasa yang digunakan dalam operasi perusahaan atau untuk membeli stok untuk dijual kembali (barang dagang). Menurut Sutrisno (2017), *DAR (Debt to asset ratio)* adalah metrik yang menghitung persentase dana yang berasal dari hutang terhadap total aset perusahaan. Hutang ini mencakup semua kewajiban perusahaan, baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kreditur biasanya lebih memilih rasio utang yang lebih rendah karena ini menunjukkan tingkat keamanan dana yang lebih baik. Menurut Irham (2014), *DAR* adalah rasio yang membandingkan total utang perusahaan dengan total asetnya, yang dihitung dengan membagi total utang dengan total aset. Oleh karena itu, rasio ini menunjukkan persentase dana yang diperoleh dari hutang, termasuk hutang jangka pendek dan jangka panjang. Kreditur biasanya lebih memilih Total *DAR* yang rendah karena ini menunjukkan tingkat keamanan dana yang lebih baik.

2.2 Tinjauan Empirik

Tabel 2. 4 Tinjauan Empirik

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rudi Dwi Nugraha dan Tutik Siswanti (2023)	Pengaruh <i>Current ratio</i> (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap <i>Return on equity</i> (ROE) Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020	Berdasarkan hasil penelitian, <i>Current ratio</i> (CR) tidak menunjukkan pengaruh secara individu terhadap <i>Return on equity</i> (ROE). Namun, <i>Debt to equity ratio</i> (DER)

			menunjukkan pengaruh positif dan signifikan secara individu terhadap <i>Return on equity</i> (ROE). Secara keseluruhan, baik <i>Current ratio</i> (CR) maupun <i>Debt to equity ratio</i> (DER) memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap <i>Return on equity</i> (ROE).
2	Arniwita sy dan Irmanelly (2022)	Pengaruh <i>Current ratio</i> Dan <i>Debt to equity ratio</i> Terhadap Retrun On Equity Pada Industri Pakan Ternak Di Bei Periode 2016 Sampai Dengan 2020 (Studi Kasus Pada Pt. Charoen Pokphand Indonesia Tbk)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current ratio</i> berpengaruh secara individu terhadap <i>Return on equity</i> (ROE). Di sisi lain, pengaruh individu variabel <i>Debt to equity ratio</i> (DER) terhadap ROE menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara DER dan ROE. <i>Debt to equity ratio</i> tidak memberikan pengaruh signifikan

			terhadap <i>Return on equity</i> . Namun, ketika dipertimbangkan secara bersama-sama, baik <i>Current ratio</i> maupun <i>Debt to equity Ratio</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return on equity</i> .
3.	Anatu Nur Mawarni dan Gatot Kusjono (2021)	Pengaruh <i>Current ratio</i> Dan <i>Debt to equity ratio</i> Terhadap <i>Return on equity</i> Pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-201	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current ratio</i> (CR) tidak memberikan pengaruh terhadap <i>Return on equity</i> (ROE). Sebaliknya, <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) memberikan pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap <i>Return on equity</i> (ROE). Kedua variabel tersebut, yaitu <i>Current ratio</i> (CR) dan <i>Debt Equity Ratio</i> (DER), memberikan pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return on equity</i>

			(ROE) di PT Pan Pacific Insurance, Tbk.
4.	Diana Permatasari dan Tania Yuniarti (2021)	Analisis Pengaruh <i>Current ratio</i> , <i>Debt to equity ratio</i> Terhadap <i>Return on equity</i> Pada PT. Pertamina Tbk Periode 2016-2020	Hasil penelitian menunjukkan dari analisis uji t, baik CR maupun DER memberikan pengaruh terhadap <i>Return on equity</i> . Namun, berdasarkan analisis uji f, ternyata CR dan DER tidak memberikan pengaruh terhadap <i>Return on equity</i> di PT. Pertamina Tbk.
5.	Nohita Cipta Nada dan Nanu Hasanuh (2021)	Pengaruh <i>Current ratio</i> Dan <i>Debt to equity ratio</i> Terhadap <i>Return on equity</i> Pada Sub Sektor Otomotif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current ratio</i> tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap <i>Return on equity</i> . <i>Debt to equity ratio</i> memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap <i>Return on equity</i> . Secara keseluruhan, baik <i>Current ratio</i> maupun <i>Debt to equity ratio</i> memberikan pengaruh

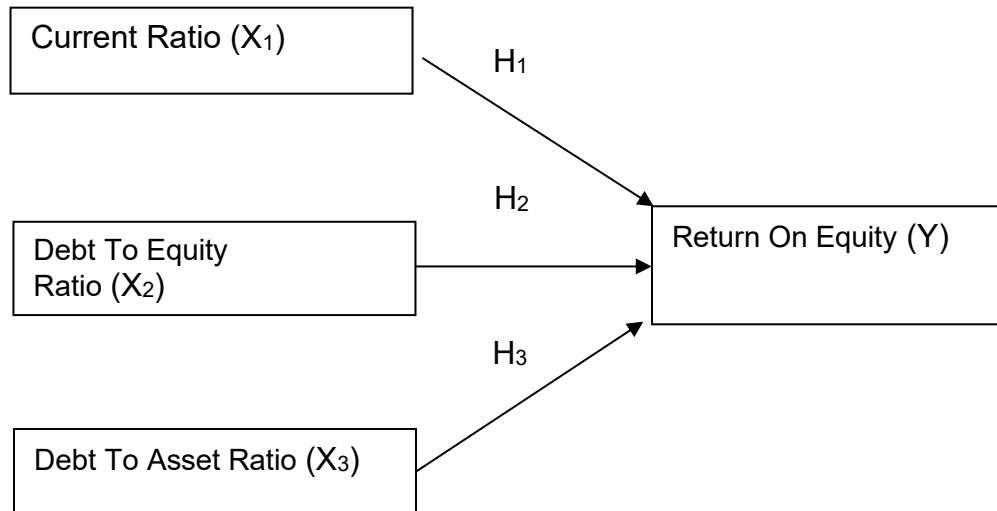
			signifikan terhadap <i>Return on equity</i> pada sub-sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6	Muhammad Istan (2018)	Pengaruh <i>Debt to asset ratio</i> Dan <i>Debt to equity ratio</i> Terhadap <i>Return on equity</i> Dengan Sokongan Politik Sebagai Variabel Interveining	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Debt to equity ratio</i> (DER) memberikan pengaruh signifikan terhadap ROE. Namun, <i>Debt to asset ratio</i> (DAR) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap <i>Return on equity</i> (ROE) perusahaan.
7.	Henny Yulsiati (2016)	Pengaruh Debt To Assets Ratio, <i>Debt to equity ratio</i> Dan Net Profit Margin Terhadap <i>Return on equity</i> Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji simultan dari variabel-variabel independen, seperti Debt to Assets Ratio (DAR), <i>Debt to equity ratio</i> (DER), dan Net Profit Margin (NPM), memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu <i>Return on equity</i>

			(ROE). Namun, berdasarkan hasil uji t, variabel DAR menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROE, sementara DER tidak menunjukkan pengaruh positif dan searah terhadap ROE.
--	--	--	---

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah pedoman dasar untuk penelitian tentang topik yang ingin diteliti dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Kerangka pemikiran ini dibuat untuk memberikan gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan, yaitu tentang Pengaruh *Current ratio*, *Debt to equity ratio*, dan *Debt to asset ratio* terhadap *Return on equity* pada PT. Pertamina (Persero) Periode 2005-2022. Dalam kerangka pemikiran ini, dapat dijelaskan bahwa untuk mengetahui apakah *Current ratio*, *Debt to equity ratio*, dan *Debt to asset ratio* memiliki dampak terhadap *Return on equity* perusahaan, maka dilakukan uji perbandingan terhadap laporan keuangan perusahaan PT. Pertamina (Persero) Periode 2005-2022 dengan menggunakan analisis linear berganda.

Hubungan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai gambar berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Current ratio* terhadap *Return on equity* Perusahaan

Rasio yang dapat digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya adalah *Current ratio* (CR). CR atau rasio lancar diperoleh dari perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar (Prihadi, 2012). CR yang tinggi dapat menggambarkan likuiditas yang baik, tetapi juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalokasikan asetnya dengan efisien. Hasil penelitian Alpi (2018) menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity. Penelitian Ardiatmi (2014) menunjukkan semakin tinggi

likuiditas perusahaan, semakin rendah profitabilitasnya. Artinya *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on equity*.

H1: Diduga terdapat hubungan antara *Current ratio* dan *Return on equity* . Artinya, *Current ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on equity* pada perusahaan PT. Pertamina (Persero) tahun 2005-2022.

2.4.2 Pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap *Return on equity* Perusahaan

DER yang tinggi dapat meningkatkan ROE apabila biaya utang lebih rendah dari tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh aset yang dibiayai oleh utang tersebut. Namun, tingkat leverage yang tinggi juga meningkatkan risiko. Penelitian harus mengidentifikasi hubungan antara DER dan ROE serta risiko yang terkait. DER memiliki nilai positif dan signifikan terhadap ROE, jadi setiap kenaikan nilai DER akan diikuti kenaikan nilai ROE hasil penelitian Mareta (2013), menyatakan bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on equity*

H2: Diduga terdapat hubungan antara Debt To Equity Ratio dan *Return on equity* . Artinya, *Debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on equity* pada perusahaan PT. Pertamina (Persero) tahun 2005-2022.

2.4.3 Pengaruh *Debt to asset ratio* terhadap *Return on equity* Perusahaan

DAR yang tinggi dapat meningkatkan ROE jika aset yang dibiayai dengan utang menghasilkan laba yang cukup untuk menutupi biaya utang. Namun, peningkatan DAR juga dapat meningkatkan risiko keuangan. Penelitian harus

memeriksa apakah DAR berkontribusi positif atau negatif terhadap ROE dan risiko yang terkait. Apabila Debt to Assets Ratio (DAR) mengalami peningkatan maka *Return on equity* (ROE) juga akan meningkat.

hasil penelitian yulsiati (2016), menyatakan bahwa *Debt to asset ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on equity*

H3: Diduga terdapat hubungan antara *Debt to asset ratio* dan *Return on equity* . Artinya, *Debt to asset ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on equity* pada perusahaan PT. Pertamina (Persero) tahun 2005-2022.